

**ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN  
TANTANGANNYA DI ERA GLOBALISASI  
SEBAGAI INSPIRASI DALAM  
PENCIPTAAN LUKISAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

**Oleh**

**M. LUGAS SYLLABUS**

**0511728021**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2012**

**ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN  
TANTANGANNYA DI ERA GLOBALISASI  
SEBAGAI INSPIRASI DALAM  
PENCIPTAAN LUKISAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**M. LUGAS SYLLABUS**

**0511728021**



**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2012**



**ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN  
TANTANGANNYA DI ERA GLOBALISASI  
SEBAGAI INSPIRASI DALAM  
PENCIPTAAN LUKISAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

**Oleh**

**M. LUGAS SYLLABUS**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2012**

**ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN  
TANTANGANNYA DI ERA GLOBALISASI  
SEBAGAI INSPIRASI DALAM  
PENCIPTAAN LUKISAN**



**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2012**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

**ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN TANTANGANNYA DI ERA GLOBALISASI SEBAGAI INSPIRASI DALAM PENCIPTAAN LUKISAN** diajukan oleh M.LUGAS SYLLABUS NIM 0511728021 Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal .....2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**Pembimbing I/Anggota**



Drs. Sudarisman  
NIP 194806261975031002

**Pembimbing II/Anggota**



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.  
NIP 19490613 197412 2 001

**Cognate/ Anggota**




Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.  
NIP 19760510 200112 2 001

**Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua/ Anggota**



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.  
NIP 19490613 197412 2 001

**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,**



Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP 195908021983031002

*Dengan segenap jiwa beserta kasih seutuhnya  
Tugas akhir ini ku persembahkan kepada kedua orang tua tercinta,  
Minudin sh di syurga dan ibunda tercinta Supartini sh  
yang selalu memberikan kekuatan, dukungan, bimbingan, perhatian  
dan pengorbanannya  
beserta kakak, adikku dan orang-orang yang ku cintai*



*god bless you all*

*Syllabus 2012*



## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim,*

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat beserta hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada hamba-Nya, dengan disusunnya laporan ini sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul “ ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN TANTANGANNYA DI ERA GLOBALISASI SEBAGAI INSPIRASI DALAM PENCIPTAAN LUKISAN ”.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW dan bagi keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta para pengikut dan umatnya yang selalu setia mengikuti sunnah dan tuntunannya.

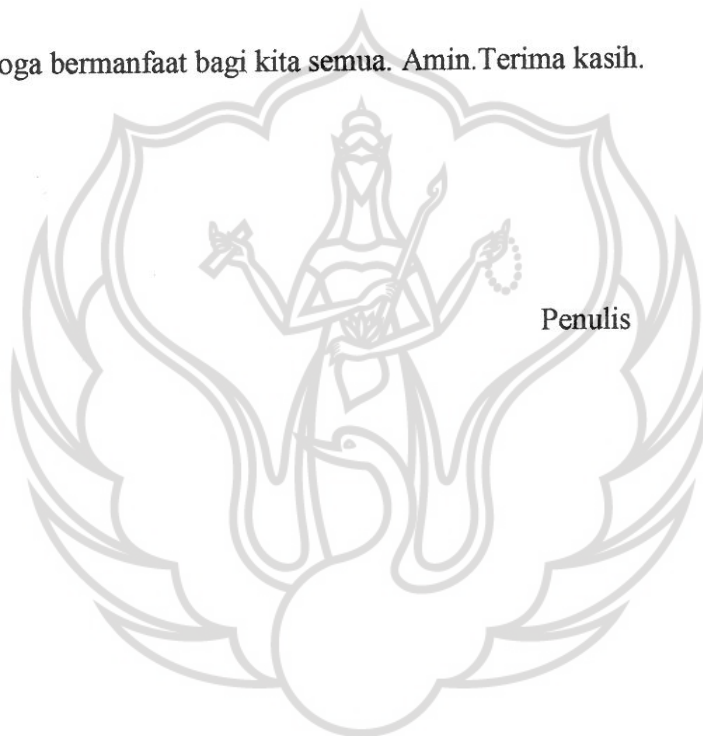
Dengan terselesaikannya penulisan Tugas Akhir ini, dan dengan segala hormat dan rasa cinta, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Sudarisman, selaku Dosen Pembimbing I.
2. Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II dan ketua Jurusan Seni Murni.
3. Setyo Priyo Nugroho S.Sn., Selaku Dosen Wali.
4. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku cognate.
5. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
6. Prof. Dr. A.M. Hermin Kusmayati SST., SU, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Segenap Dosen Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta.
8. Seluruh staf dan karyawan ISI Yogyakarta.
9. Orang Tuaku Bapak Minudin.SH (Almarhum) Ibu Supartini.SH yang selalu menjadi sumber semangat utamaku dan selalu saya cintai, beserta adikku tercinta Ganda Ilmana dan Muhammad Laba Ilman yang selalu memberikan energi-energi positif dalam setiap perjuanganku.
10. Kelompok angkatan ”Garis 05” dan Kelompok tanda seru yang rajin diskusi.

11. Heru Purwanto S.Sn., Marsoyo S.Sn., Imam Santoso S.Sn., Ahmad Bangga, Aditya Chandra, Rudi palet, Ika yang baik dan teman-teman seperjuangan TA.
12. Para penghuni galak studio dan yellow house buyung, Iwanem, Jabrig, Wahyu, Yhopie, Billy, Luna, Lonni dan Vondo di syurga
13. Dan seluruh sahabat yang lain, yang telah membantu kelancaran proses Tugas Akhir ini, yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.

Laporan ini merupakan konsep untuk Laporan Tugas Akhir. Penulis sendiri sangat menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan yang ada, sehingga saran dan kritik sangat diharapkan demi kemajuan dan pengembangan diri dan proses berkarya selanjutnya dalam berkesenian.

Dan tentunya semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin. Terima kasih.





# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL 1.....	i
HALAMAN JUDUL 2.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang penciptaan.....	2
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II. KONSEP.....	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan .....	17
C. Konsep Penyajian.....	27
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN.....	28
A. Bahan.....	29
B. Alat.....	30
C. Teknik.....	31
D. Tahapan Pembentukan.....	32

<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>
<b>A. Biodata Mahasiswa.....</b>	<b>69</b>
<b>B. Aktifitas berkesenian.....</b>	<b>69</b>

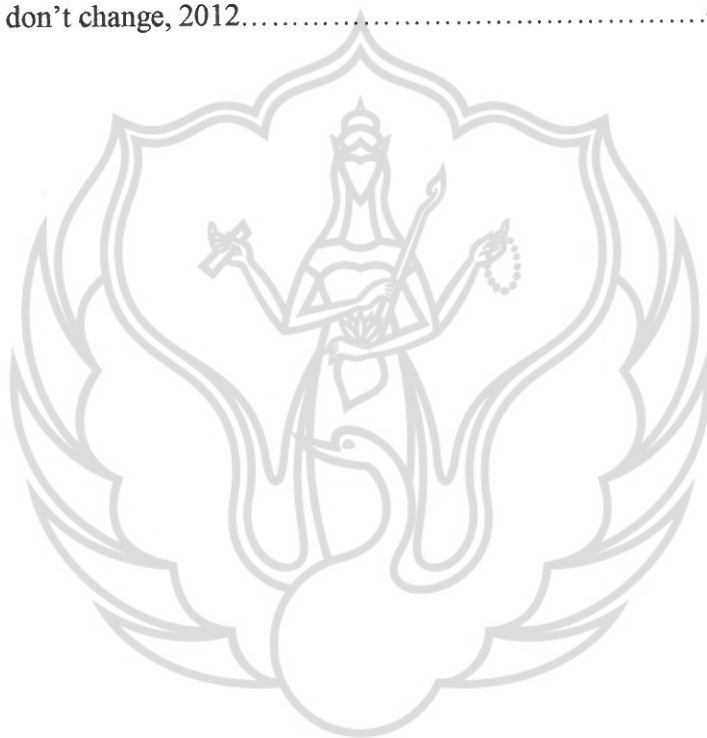


## DAFTAR GAMBAR

1. Gb.1. Internet berperan besar dalam arus globalisasi.....	9
2. Gb.2. Penyebab penyalahgunaan internet.....	12
3. Gb.3. Pengaruh globalisasi untuk masyarakat.....	13
4. Gb.4 Anak-anak sepulang sekolah bermain game.....	13
5. Gb.5. Selebritis mengikuti trend dengan menggelapkan kulit.....	14
6. Gb.6. Pengaruh globalisasi yang mampu menunjukkan status sosial.....	15
7. Gb.7. Kumpulan karakter komik kesukaan penulis.....	20
8. Gb.8. Karya yang menginspirasi penulis.....	27
9. Gb.9. Bahan-bahan yang digunakan saat proses berkarya .....	36
10. Gb.10. Sketsa alternatif 1.....	37
11. Gb.11. Sketsa alternatif 2.....	37
12. Gb.12. Sketsa alternatif 3.....	38
13. Gb.13. Sketsa terpilih.....	38
14. Gb.14. Kanvas linen yang siap di lukis.....	39
15. Gb.15. Sketsa langsung pada kanvas .....	39
16. Gb.16. Pengeblokan warna dasar 1 .....	40
17. Gb.17. Pengeblokan warna dasar 2.....	40
18. Gb.18. Pengeblokan warna dasar 3.....	41
19. Gb.19. Pembubuhan tanda tangan.....	43
20. Gb.20. Karya siap diapresiasi.....	44
21. Gb.21. Dog who belong to the dogs, 2012.....	46
22. Gb.22. "Happy American victim", 2011.....	47
23. Gb.23. Building me a home, 2012.....	48
24. Gb.24. Right place right "man on fire, 2011.....	49
25. Gb.25. "Lady on ice",2011.....	50
26. Gb.26. Berdoalah sebelum didoakan ( the syekh), 2011.....	51
27.Gb.27. Berdoalah sebelum didoakan ( the father), 2011.....	52
28. Gb.28. Berdoalah sebelum didoakan ( the monk), 2011.....	53



29. Gb.29. Biar sempit asal irit, 2009.....	54
30. Gb.30. Send your self when you dont get invitation, 2009.....	55
31. Gb.31. Door prize!!!, 2011.....	56
32. Gb.32. Hiding , 2011.....	57
33. Gb.33. Atas melihat bawah melihat atas, 2009.....	58
34. Gb.34. Si komo hidup lagi, 2009.....	59
35. Gb.35. Even if you are the strongest kitty, 2010.....	60
36. Gb.36. Xoxo, 2010.....	61
37. Gb.37. Man on fire ( ocean series),2012.....	62
38. Gb.38. Self decision, 2010.....	63
39. Gb.39. To all the blind kings, 2012.....	64
40. Gb.40. Adapt but don't change, 2012.....	65



## DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR

1. Karya TA 1. <i>Dog who belong to the dogs</i> , 2012.....	46
2. Karya TA 2. <i>"Happy American victim"</i> , 2011.....	47
3. Karya TA 3. <i>Building me a home</i> , 2012.....	48
4. Karya TA 4. <i>Right place right "man on fire"</i> , 2011.....	49
5. Karya TA 5. <i>"Lady on ice"</i> ,2011. ....	50
6. Karya TA 6. <i>Berdoalah sebelum didoakan ( the syekh)</i> , 2011.....	51
7. Karya TA 7. <i>Berdoalah sebelum didoakan ( the father)</i> , 2011.....	52
8. Karya TA 8. <i>Berdoalah sebelum didoakan ( the monk)</i> ,2011.....	53
9. Karya TA 9. <i>Biar sempit asal irit</i> , 2009.....	54
10. Karya TA 10. <i>Send your self when you dont get invitation</i> , 2009.....	55
11. Karya TA11. <i>Door prize!!!</i> , 2011.....	56
12. Karya TA12. <i>Hiding</i> ,2011.....	57
13. Karya TA 13. <i>Atas melihat bawah melihat atas</i> , 2009.....	58
14. Karya TA 14. <i>Si komo hidup lagi</i> , 2009.....	59
15. Karya TA 15. <i>Even if you are the strongest kitty</i> ,2010.....	60
16. Karya TA 16. <i>Xoxo</i> , 2010.....	61
17. Karya TA 17. <i>Man on fire ( ocean series)</i> ,2012.....	62
18. Karya TA 18. <i>Self decision</i> , 2010.....	63
19. Karya TA 19. <i>To all the blind kings</i> , 2012.....	64
20. Karya TA 20. <i>Adapt but don't change</i> , 2012.....	65



## BAB I

### PENDAHULUAN

Salah satu penanda era globalisasi adalah dengan terbukanya akses dan mudahnya beribu-ribu pengaruh dari dunia maya, digital dan dunia analog beserta semua pengaruhnya. Pengaruh yang tak terbatas itu dapat berupa film, buku, *manga*, alat komunikasi, komik dan tentu saja komputer bahkan dapat lebih *portable* dan personal dalam setiap versi terbarunya. Melalui komunikasi global masyarakat saat ini tidak lagi terisolir akibat alasan politik dan warisan budayanya, penanggalan-penanggalan etika, adat dan budaya pun mulai terjadi. Hukum dan undang-undang baru muncul secara semu, berada di dunia maya dan berjalan tanpa atas kesadaran dan lebih bertindak atas kepatuhan semata, dalam kasus ini bangsa Indonesia seolah tidak mungkin terhindar dari budaya populer dan persoalan-persoalan universal yang ada.

Masyarakat saat ini terutama para generasi muda dihadapkan pada musuh-musuh semu yang mampu membelai dengan semua kenikmatannya disajikan dalam gerakan-gerakan supercepat yang memukau, dentuman keras dari nada yang tak beraturan memacu adrenalin hingga terbang tinggi meninggalkan jiwa yang ada. Kehidupan pada akhirnya hanya terlihat pada ketidakmampuan dan penyerahan diri atas “kotak-kotak ajaib” yang kadang kala dianggap Tuhan bagi kaum yang salah. Kotak-kotak itu bisa berupa maenan kecil yang aktif dengan signalnya atau benda kotak yang biasa membekukan ruang-ruang keluarga dengan memandangnya, televisi, handphone, computer, dan gadget lainnya.

Kehidupan menjadi benar-benar hidup karena ada jiwa yang hidup, ada semangat yang menyala, ada gagasan yang terus bergerak, terdapat kreativitas yang terus tumbuh, dan keputusan-keputusan yang berani dilakukan. Semuanya berujung pada tindakan yang berbasis keberanian. Langkah-langkah (dan keberanian) semacam itu sudah pasti dihadang oleh resiko, akan tetapi resiko itulah pemantik nyala api kehidupan. Jiwa merdeka terasa ketika seseorang



memiliki keberanian menyatakan pendapat dengan berbagai cara yang sesuai dengan pilihan masing-masing, masyarakat yang kuat dan berjiwa hidup dibutuhkan dalam tantangan dunia baru ini.

## A. Latar Belakang Penciptaan

Globalisasi di dunia ketiga semakin meluluhlantakkan, karena ia memperkuat korporasi multinasional sehingga mengusir bisnis-bisnis lokal keluar gelanggang sekaligus memindahkan operasinya secara konstan dan menyisakan kehancuran ekonomi yang ditinggalkannya.<sup>1</sup>

Selain itu Indonesia juga termasuk negara dunia ketiga adalah bagian tak terpisahkan yang diserap, diraskn oleh penulis. Kondisi sosial dalam tatanan masyarakat saat ini memunculkan gejala-gejala menarik bagi penulis yang akhirnya mampu melatar belakangi karya penulis, gejala tersebut dapat terjadi di setiap tatanan yang ada, mulai dari tatanan global, lokal hingga lingkungan terdekat penulis sendiri. Penulis menyaksikan fakta-fakta yang ada lalu secara alamiah pola pikir penulis akan membentuk sebuah gagasan tertentu yang nantinya akan direaksikan melalui metafor dengan simbol-simbol seni yang mampu memvisualkan gagasan penulis. Kegemaran penulis membaca novel, komik, menonton film, dan bermain game, sangat berpengaruh dalam wujud karya penulis, menjadi tidak kalah penting dalam proses kreatif penulis. Kondisi sosial yang ada saat ini mampu menginspirasi penulis hingga memunculkan reaksi artistik yang nantinya akan mendasari karya penulis entah itu melalu pengalaman ataupun melalui wawasan atau berita yang penulis temui.

Penulis sebagai seorang mahasiswa seni yang berkecimpung juga di dunia seni serta diberikan kesempatan untuk beberapa kali mengikuti ajang kesenian baik di dalam negeri dan luar negeri telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami secara langsung aspek-aspek kehidupan masyarakat dunia

---

<sup>1</sup> Joost Smiers, *Art Under Pressure*, Yogyakarta: Insistpress, 2009, p.27

dalam ruang lingkup yang lebih luas, yang penulis refleksikan nantinya kedalam karya seni, sebagai contoh fakta yang penulis temui ketika membeli makanan di 'fastfood' diluar negeri akan berbeda kondisinya dengan di negeri penulis sendiri, tempat makan yang dianggap bergensi dan berkelas di Indonesia ini pada kenyataanya banyak di kunjungi buruh pabrik dan kaum menengah kebawah di negeri lainnya.

Fakta menarik lainnya ialah pendapat mengenai perbedaan status sosial yang dilihat dari warna kulit, dalam satu kasus kulit gelap dianggap sebagai kaum buruh dan berderajat lebih rendah dibanding kaum berkulit putih hal ini bisa jadi merupakan sisa-sisa dari kolonialisme yang ada dahulu. Di sisi lain kulit gelap mampu menyandang derajat sosial yang lebih tinggi karena masyarakat yang berkulit gelap akan dianggap lebih banyak menghabiskan waktunya buat berwisata semacam berjemur di pantai dan bukanlah kaum pekerja yang hanya menghabiskan waktunya di dalam kantor sepenuh harinya.

Bangsa yang mengalami keterpurukan ekonomi akan secara langsung berdampak pada tatanan masyarakatnya mulai dari sosial, pendidikan hingga budaya. Seniman dan dunianya dalam hal ini juga menjadi hal yang penting. Saat ini seniman lebih terlihat atas perlawanan terhadap dirinya sendiri, sebuah introspeksi yang lebih terkesan pribadi. Ketika dunia tengah didominasi oleh hal-hal yang bersifat ekstrim tak dikenal dan hampir mustahil, penulis mencoba untuk menarik sikap-sikap perlawanan semu ini ke dalam wujud karya-karya penulis. Penulis berpikir akan posisi masyarakat sekarang beserta arah dan tujuannya. Kejutan-kejutan besar terjadi di segala sisi sementara masyarakat hanya menghabiskan waktu untuk bersilang pendapat, berfokus hanya pada hal yang diketahui dan kadang pada hal yang telah berulang tanpa menyadari hal-hal tersebut secara utuh atau mungkin hanya tidak bisa membuat prediksi. Pada titik ini penulis berupaya memanfaatkan kepekaan rasa dan mencoba menganalisis perihal tersebut melalui sebuah gagasan khusus yang nantinya akan dituangkan dalam karya lukisan.



## **B. Rumusan Penciptaan**

Atas dasar latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk mewujudkan gagasan-gagasan tersebut ke dalam karya seni lukis, dalam hal proses perwujudan tersebut yang menjadi perhatian dan pertanyaan ialah :

1. Bagaimana pemahaman dan interpretasi penulis tentang kondisi masyarakat dalam menghadapi tantangan globalisasi?
2. Melalui wujud seperti apakah tantangan globalisasi terhadap masyarakat tersebut dapat diwujudkan dalam karya seni?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Karya seni lukis yang diwujudkan oleh penulis jelaslah merupakan hasil dari proses berkesenian penulis selama ini, baik dari hal yang telah dialami maupun hal-hal yang masih berupa imaji-imaji dari diri penulis sendiri namun tak menutup kemungkinan imaji tersebut juga berasal dari pengalaman empiris yang ada . Penulis mengamati, merasakan dan bertindak melalui bahasa visual seni lukis dimana kandungan yang terdapat dalam karya diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain. Berikut beberapa uraian tentang tujuan dan manfaatnya :

1. Tujuan:
  - a. Berkaitan dengan ide di atas, tujuan dari karya yang akan diciptakan adalah untuk mengajak siapapun agar memiliki keberanian untuk memilih dan menentukan tindakan dan sikap dalam memposisikan diri di kehidupan kontemporer saat ini..
  - b. Menumbuhkan kesadaran, kepedulian dan pemahaman terhadap arti pentingnya kehidupan ini sendiri.



- c. Memvisualisasikan semangat dalam menjalani kehidupan dengan semua tantangannya dalam visual seni lukis.
- d. Sebagai media ekspresi dari ide yang disampaikan mengenai aspek kehidupan masyarakat kontemporer saat ini di dalam era globalisasi.
- e. Aspek kritis dalam kehidupan saat ini dapat difungsikan sebagai pendorong rasa keberanian dalam bersikap dan menentukan pilihan-pilihan dalam hidup.

## 2. Manfaat:

- a. Penulis berharap dengan penciptaan karya seni lukis yang bertemakan tantangan masyarakat dalam era globalisasi ini baik pembaca maupun penulis sendiri akan dapat mengerti dalam menyikapi kehidupan dan interaksinya beserta tantangannya dan segala resiko-resiko yang dihadapi nantinya.
- b. Sebagai tolok ukur dari perkembangan pemikiran penulis pada saat ini.
- c. Sebagai bahan referensi atau pengetahuan tentang seni lukis pada masyarakat secara lebih luas.
- d. Sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis sebagai mahasiswa seni lukis Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menciptakan karya seni lukis Tugas Akhir yang diwajibkan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn).

## D. Makna Judul

Untuk menghindari adanya salah pengertian terhadap tema tulisan ini, maka perlu adanya pembatasan perihal arti kata yang termuat dalam judul: **“ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN TANTANGANNYA DI ERA GLOBALISASI SEBAGAI INSPIRASI DALAM PENCIPTAAN LUKISAN”**.

*Aspek* : Nilai dari beberapa hal melalui sudut atau pandangan tertentu<sup>2</sup>.

*Kehidupan* : suatu kemampuan untuk bernafas, berkembang, bereproduksi yang

---

<sup>2</sup> Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Kartika, Cetakan Pertama 1995, p.29

mana membedakan manusia, hewan dan tumbuhan dengan benda atau objek lainnya.<sup>3</sup>

**Masyarakat** : sekelompok manusia yang hidup dalam lingkungan tertentu.<sup>4</sup>

**Tantangan** : suatu ajakan untuk mengikuti suatu persoalan misal ; permainan, perlombaan atau pertandingan.<sup>5</sup>

**Era** : suatu masa atau zaman biasanya ditandai oleh kejadian penting dalam sejarahnya.<sup>6</sup>

**Globalisasi** : pengelobalan seluruh aspek kehidupan, perwujudan segala aspek menyeluruh di segala aspek kehidupan.<sup>7</sup>

**Inspirasi** : “ilham”<sup>8</sup> sebuah awal titik pemikiran.

**Penciptaan** : adalah proses (kesanggupan) pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; angan-angan yang kreatif.<sup>9</sup>

**Karya seni lukis** : karya seni dua dimensional merupakan kreasi dari nilai nilai estetik yang dimanifestasikan dengan keterampilan penerapan cat diatas bidang atau background. Dengan kata lain daerah atau kawasan yang mengalami kerusakan Linkungannya menjadi ilham penulis untuk membuat karya seni lukis. Suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna yang merupakan sarana curahan isi hati tanpa banyak dibebani dengan hal-hal lain di luarnya.<sup>10</sup>

Makna judul dalam tema tulisan ini bearti suatu nilai tentang kehidupan masyarakat yang hidup di era globalisasi yang dihadapkan dengan kemajuan super cepat yang menuntut agar semua masyarakat mampu untuk mengikutinya, terkadang membuat hal sepele yang bukan merupakan hal pokok dalam kehidupan berubah menjadi standarisasi keharusan dalam menjalani kehidupan saat ini.

---

<sup>3</sup> *Oxford learner's pocket dictionary*, New York: Oxford University Press, 2000, p.248

<sup>4</sup> *Ibid.*, p.227

<sup>5</sup> *Ibid.*, p.64

<sup>6</sup> *Ibid.*, p.145

<sup>7</sup> Achmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Yogyakarta: Cetakan kedua 2004, p.131

<sup>8</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ke Tiga 2005

<sup>9</sup> *Ibid.*, p. 169

<sup>10</sup> Soedarso Sp, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Suku Dayar Sana 1990), p. 11